

ABSTRAK

PENGARUH STRES KERJA DAN *JOB INSECURITY* TERHADAP *TURNOVER INTENTION* MELALUI KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA KARYAWAN GENERASI Z DI PERUSAHAAN *STARTUP* DKI JAKARTA

Indriani Putri¹, Teguh Prasetyo, S.E., M.Si.²

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya

²Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh stres kerja dan *job insecurity* terhadap *turnover intention* dengan kepuasan kerja sebagai variabel *intervening* pada karyawan Generasi Z di Perusahaan *Startup* DKI Jakarta. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian karyawan Generasi Z yang bekerja pada Perusahaan *Startup* berlokasi di DKI Jakarta. Pada penelitian ini populasi tidak diketahui dan peneliti menarik besaran sampel dengan jumlah sebesar 160 sampel. Data tersebut dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan Google Form dan teknis analisis data pada penelitian ini merupakan structural equation modelling (SEM) yang berbasis partial least square (PLS) dengan menggunakan software SmartPLS versi 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, *job insecurity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja, stress kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *turnover intention*, *job insecurity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *turnover intention*, kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *turnover intention*, stres kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention* melalui kepuasan kerja, dan *job insecurity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention* melalui kepuasan kerja.

Kata Kunci: Stres Kerja, *Job Insecurity*, Kepuasan Kerja, *Turnover Intention*, Generasi Z, *Startup*